

ABSTRACT

This research was written to provide an overview of the meaning of tolerance in Chinese cultural traditions, especially based on an animated film Upin and Ipin using a theory from Semiotics, namely Roland Barthes' theory which is used to interpret things and study systems, rules, which allows this meaning to have the meaning of promoting freedom in culture. The method used is a qualitative research method that intends to interpret the phenomena experienced such as behavior, perception, motivation, action, etc., holistically, and by way of description in the form of words and language, in a special natural context and by utilizing various natural methods. The results of the study then proved that the meaning of tolerance in the Chinese tradition in the animated film Upin and Ipin we know that there are many meanings of tolerance, starting from the first is an attitude of sharing, in tolerance we are taught to share with each other, whether it's sharing food, money or a story or a story to others both about joy and sorrow. Then we are taught to respect each other, which is tolerance related to respecting in a difference, tolerance also teaches us about how we should work together, where in this case we must cooperate with each other in doing whatever is most important in positive terms and cooperate regardless of social status or religion, then there is tolerance between cultures, namely tolerance related to respecting differences in customs, customs, regions, languages, food, tribes, skin and hair colors, and arts of each region and finally tolerance between religions, namely tolerance related to a generous attitude to respect and allow religious believers to carry out their worship according to the teachings and provisions of their respective religions.

Keywords : *Movie Analysis, Chinese New Year, Roland Barthes Semiotics, Meaning of Tolerance*

ABSTRAK

Penelitian ini ditulis guna memberikan gambaran makna toleransi dalam tradisi budaya Tionghoa khususnya mengangkat dari sebuah film animasi Upin dan Ipin dengan menggunakan teori dari Semiotika yakni teori Roland Barthes yang dimana digunakan untuk memaknai hal-hal dan mempelajari sistem, aturan-aturan, yang memungkinkan makna tersebut mempunyai arti mengedepankan kebebasan dalam berbudaya. Metode yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang dialami misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Hasil penelitian kemudian membuktikan bahwa makna toleransi dalam tradisi Tionghoa dalam film animasi Upin dan Ipin ini kita tahu bahwa banyak mengandung makna toleransi, mulai dari yang pertama ialah sikap berbagi, dalam toleransi kita diajarkan untuk saling berbagi kepada satu sama lain, entah itu berbagi makanan, uang maupun kisah atau sebuah cerita kepada orang lain baik tentang suka maupun duka. Lalu kita diajarkan untuk saling menghargai, yaitu toleransi yang kaitannya dengan menghargai dalam sebuah perbedaan, toleransi juga mengajarkan kita tentang bagaimana kita harus saling bekerjasama, dimana dalam hal ini kita harus saling bekerjasama satu dengan yang lainnya dalam melakukan hal apapun yang terpenting dalam hal positif dan bekerjasama tanpa memandang status sosial maupun agama, lalu ada toleransi antar budaya, yaitu toleransi yang kaitannya dengan menghormati adanya perbedaan adat istiadat, kebiasaan, daerah, bahasa, makanan, suku, warna kulit dan rambut, serta kesenian tiap daerah dan yang terakhir toleransi antar agama, yaitu toleransi yang kaitannya dengan sikap lapang dada untuk menghormati dan membiarkan pemeluk agama untuk melaksanakan ibadah mereka menurut ajaran dan ketentuan agama masing-masing.

Kata Kunci : Analisis Film, Imlek, Semiotik Roland Barthes, Makna Toleransi